

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2017”**

SKRIPSI

OLEH :

M. OKI SAPUTRA
NIM. 11373105972

**PROGRAM S1****JURUSAN AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2019**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2017”****SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensif
Sarjana Lengkap Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru**

OLEH :

M. OKI SAPUTRA
NIM. 11373105972

**PROGRAM S1****JURUSAN AKUNTANSI S1****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. OKI SAPUTRA
 NIM : 11373105972
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : "PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA
 KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
 PERIODE 2014-2017"

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

DR. MULIA SOSIADY SE, MM, AK
 NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. DES. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512/198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL SE, M.Si, Ak, CA
 NIP.19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. OKI SAPUTRA
 NIM : 11373105972
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : "PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA
 KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
 INDONESIA PERIODE 2014-2017"
 TANGGAL UJIAN : 05 Desember 2019

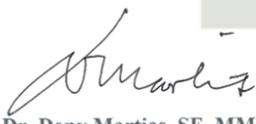
PANITIA PENGUJI

KETUA


Nasruhan Djanil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP.19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


Hj. Elisanovi, SE,MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2017”

OLEH :

M. OKI SAPUTRA

NIM. 11373105972

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Net Operating Margin (NOM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan Finance to Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs perusahaan dan Bank Indonesia. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil secara simultan yang didapat Capital Adequency (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Net Operating Margin (NOM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel CAR, dan NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap kinerja keuangan sebesar 64,39%, sedangkan sisanya 35,61% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata Kunci: CAR, NPF, NOM, BOPO, Kinerja Keuangan, ROA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF CAMEL RATIO ON FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIAN SHARIA GENERAL BANKS PERIOD 2014-2017”

OLEH :

M. OKI SAPUTRA

NIM. 11373105972

This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Net Operating Margin (NOM), Operational Costs on Operating Income (BOPO), and Finance to Deposit Ratio (FDR) on Financial Performance (ROA). at a Sharia Commercial Bank company registered with OJK. This study uses secondary data obtained through accessing the company's website and Bank Indonesia. Data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classic assumption tests, and hypothesis testing. Simultaneous results obtained by Capital Adequacy (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Net Operating Margin (NOM), Operational Costs on Operating Income (BOPO), and Finance to Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on Financial Performance (ROA)). The panel data regression analysis showed that partially NPF, BOPO, and FDR had a negative effect on financial performance. For CAR and NOM variables, no significant effect on financial performance. The coefficient of determination or the influence of the independent variables in this study on financial performance was 64.39%, while the remaining 35.61% was influenced by other variables not measured in this regression model.

Kata Kunci: CAR, NPF, NOM, BOPO, Financial Performance, ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2017**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **H. Edi Mukhtar** dan ibunda **Hj. Mawarni** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

4. Ibu Dr. Juliana, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.

7. Bapak DR. Mulia Sosiady, SE, MM., Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Rimet SE., MM., Ak. Ca sebagai Penasehat Akademis serta selaku Pembimbing Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
 Keluarga tercinta terutama Abang Farurrozi Amd , Kakak Desi Ratnasari, Abang M. Susanto S.P , Kakak Nurhidayati Pubosari S.pd , Adik Siti Fatmadini Amd.Kom, jerry , Siti Adini dan Seluruh Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan 2013, teman-teman lokal K , dan teman-teman Konsentrasi akuntansi syariah S1 2013 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
13. Terkhusus buat orang yg tercinta penulis , Rahmawati Am.Keb yang tidak bosan-bosanya selalu memberikan dorongan semangat do'a dan saran serta motivasi yang positif .
14. Terkhusus buat sahabat-sahabat penulis Hiqmah Afriliano SE, Rudi ispiadi SE, Wahyu Rambe SE, M. Afriansyah Putra SE, Setiadi Amd, M. Padri SH, Heri Kurnia SE , dan Sahabat-Sahabat seperjuangan Azwar, Anisa, Riska amelia, Adriko reski fahlevi, Heru irawan, muhammad efri yusri, andrio ladira, putri zulviani, noviatul, yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif dan begitu berharga.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

M. OKI SAPUTRA
NIM. 11373105972

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1. Perbankan Syariah.....	15
2.1.3 Rasio Camel	18
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	20
2.1.5 <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR).....	22
2.1.6 <i>Non Performing Financing Ratio</i> (NPF).....	23
2.1.7 <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	24
2.1.8 BOPO	26
2.1.9 <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR)	27
2.1.10 Laporan Keuangan Menurut Islam.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.6 Metode Analisis.....	47
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2 Asumsi Klasik	47
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	49
3.6.4 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2 Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	59
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.3 Uji Autokorelasi	62
4.3.4 Uji Multikolinieritas	62
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	63
4.5 Analisis Regresi Data Panel	67
4.6 Uji Hipotesis.....	69
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	69
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	71
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.7 Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah4

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu29

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel41

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel41

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel56

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif57

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser60

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....61

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....62

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common*.....63

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed*.....63

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow65

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random*.....65

Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman66

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Random*.....67

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Model *Random*.....69

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan Model *Random*71

Tabel 4.14 Hasil R² Regresi Data Panel Model *Random*.....72

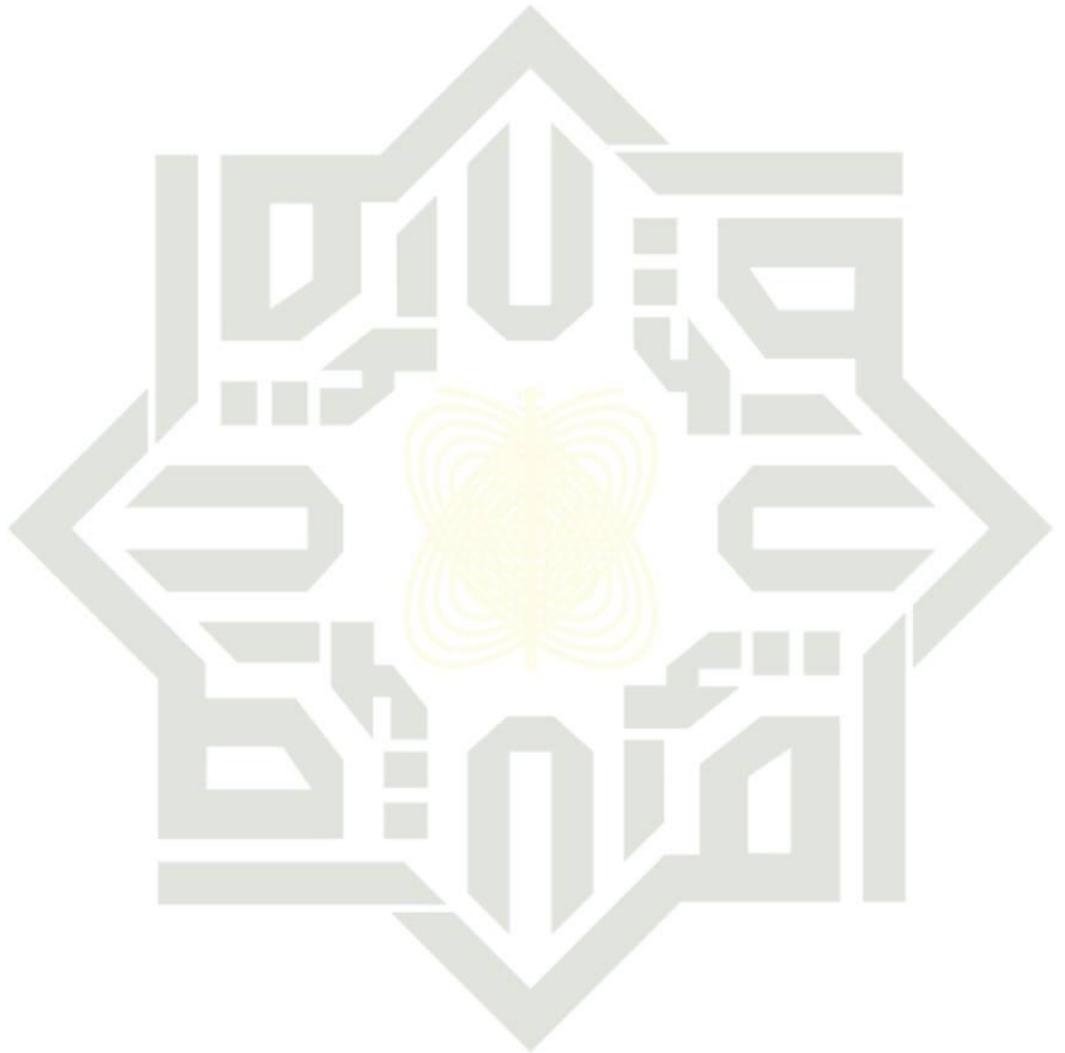
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya memerlukan kepercayaan masyarakat. Krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terhadap dollar Amerika. Tingginya inflasi yang terjadi, mengakibatkan dampak yang luas terhadap perekonomian dan dunia perbankan. Salah satu akibatnya pernah terjadi krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997, dampaknya dalam dunia perbankan mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan menurun, sehingga perbankan mengalami kesulitan dalam menghimpun dana dari masyarakat yang menyebabkan masyarakat takut dana yang disimpan di bank tidak dapat kembali. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank akibat krisis tahun 1997, maka bank diharuskan memperbaiki kinerjanya untuk memperoleh kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank maupun terhadap sistem bank secara keseluruhan.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan

pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal, dkk, 2007:109). Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan (Kasmir, 2014:25).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan sistemnya berdasarkan prinsip syariah. Terdapat dua jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Adapun prinsip syariah yang sesuai dengan hukum-hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berwenang dalam penetapan fatwa dibidang akuntansi syariah. Dalam prinsip syariah, bank syariah menjalankan konsep yang berbeda dengan bank konvensional pada umumnya yakni melarang penetapan bunga dalam semua transaksi yang dijalankan karena tergolong kategori riba. Dalam operasinya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya sesuai dengan syariah Islam. Kehadiran bank syariah dapat menjadi alternatif bagi umat muslim dalam bertransaksi sesuai syariat agama islam tanpa adanya sistem bunga yang dilarang oleh agama Islam. Seiring berjalannya waktu, bank syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Bank sebagai lembaga yang berperan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat berupa pinjaman.

Analisis yang dilakukan berupa penilaian tingkat kesehatan bank, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, adapun penilaian kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yaitu *capital, asset, management, earning, dan liquidity*. Melalui CAMEL dapat diketahui bagaimana kondisi kesehatan suatu bank. Kondisi kesehatan bank yang tidak sehat merupakan indikasi adanya manajemen bank yang tidak baik, serta kinerja bank yang tidak baik pula. Bank yang tidak selalu mendapatkan laba disetiap tahunnya dan bank yang tidak mampu memenuhi kewajibannya adalah salah satu contoh bank yang memiliki kinerja yang buruk dan apabila hal ini tidak diantisipasi maka bank yang kurang sehat tersebut akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya dan akan ditinggalkan oleh nasabah dan menyebabkan bank tersebut gulung tikar (Indyarwati, 2017).

Kinerja bank yang baik diharapkan mampu meraih, meningkatkan, dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank ataupun sistem perbankan secara menyeluruh. Kinerja tersebut dapat dilihat melalui penyajian informasi yang berupa laporan keuangan kepada pihak intern dan ekstern. Laporan keuangan disajikan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Salah satu informasi yang penting adalah laba yang diperoleh bank pada tahun tersebut. Ukuran dalam penilaian profitabilitas pada industri perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada umumnya menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return On Asset* (ROA) daripada *Return On Equity* (ROE) karena lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Peneliti menggunakan ROA sebagai salah satu proksi dalam mengukur kinerja keuangan bank.

Tabel 1.1
Kondisi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	2,00%	0,41%	0,49%	0,63%	0,63%
CAR	14,42%	15,74%	15,02%	15,95%	17,91%
NPF	2,62%	4,95%	4,84%	4,42%	4,77%
NOM	0,55%	0,52%	0,52%	0,68%	0,67%
BOPO	78,21%	96,97%	97,01%	96,23%	94,91%
FDR	100,32%	88,66%	88,03%	85,99%	79,65%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada rasio ROA pada tahun 2014 mengalami penurunan nilai rasio sebesar 1,59% dari nilai rasio tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 rasio mengalami kenaikan tetapi tidak mencapai nilai rasio pada tahun 2013. Pada tahun 2017 ROA pada BUS tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan, rasio ROA pada tahun 0,63% sama seperti tahun sebelumnya. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aktiva yang dimiliki

perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA. Hal ini berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio CAR yang disajikan pada tabel 1.1 mengalami fluktuatif nilai rasio dari 2014-2017. Rasio CAR pada tahun 2015 sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, setelah itu pada tahun 2016-2017 rasio CAR kembali meningkat. Rasio *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk mengetahui apakah permodalan bank telah mencukupi dalam mendukung kegiatan bank yang dilakukan secara efisien (Indyarwati, 2017). Pada rasio CAR angka yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 8%. Jika rasio CAR sebuah bank berada dibawah 8% berarti bank tersebut menunjukkan ketidakmampuannya dalam menyerap kerugian yang mungkin akan timbul dari kegiatan usaha bank, dan jika rasio CAR diatas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin *solvable*. Kecukupan modal pada perbankan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dikarenakan semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan tersebut maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Apabila bank tersebut mempunyai modal yang cukup, maka bank tersebut dapat menjalankan operasinya dengan efisien, dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki bank tersebut. Hasil penelitian tentang CAR terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Fakhruddin (2015) menyatakan *Capital Adequacy Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Indyarwati (2017) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Rasio NPF yang disajikan pada tabel 1.1 pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan nilai rasio, tetapi 2015-2016 malah mengalami penurunan nilai rasio, dan pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan nilai rasio tetapi tidak setinggi nilai rasio pada tahun 2014. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai NPF diatas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. *Non Performing Financing* (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank. Pada hasil penelitian Parisi (2017) menyatakan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Rasio NOM yang disajikan pada tabel 1.1 pada tahun 2013-2015 memiliki nilai rasio dibawah kriteria yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 6%, hal ini menunjukkan Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2015 tidak dapat memaksimalkan pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan

pendapatan bagi hasil. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Sehingga semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return on asset (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah NOM perusahaan maka mengakibatkan ROA turun sehingga kinerja bank semakin menurun atau memburuk. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio NOM adalah 3% keatas. Hasil penelitian tentang NOM terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Wibisono (2017) menyatakan NPF berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan NOM tidak berpengaruh terhadap ROA.

Rasio BOPO pada Bank Umum Syariah yang disajikan pada tabel 1.1

pada tahun 2014-2017 memiliki nilai rasio yang melebihi 90% dan mendekati 100%, hal ini melewati batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang menetapkan nilai rasio BOPO harus dibawah 90%. Biaya Operasional Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO maka semakin kecil ROA, yang berarti mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya, sehingga kinerja keuangan bank menurun (SE. Intern BI, 2004). Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga kinerja keuangan bank semakin baik. Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Hasil penelitian tentang BOPO terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian Harun (2016) menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) dan Indyarwati (2017) menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Rasio FDR yang disajikan pada tabel 1.1 pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan nilai rasio, tetapi 2015-2016 malah mengalami penurunan nilai rasio, dan pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan nilai rasio tetapi tidak setinggi nilai rasio pada tahun 2014. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angka FDR suatu bank, dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid disbanding dengan bank yang mempunyai angka risiko lebih kecil. Hasil penelitian tentang FDR terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Wibisono (2017) menyatakan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah *Finance to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah CAR, NPF, NOM, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel CAR, NPF, NOM, BOPO dan FDR terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui apa saja yang menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi dari melihat penyebab *return on assets* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan naik ataupun turun.

2. Bagi Investor

Bagi investor dapat sebagai bahan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dengan melihat indikator-indikator yang diuraikan pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian yang berhubungan dengan *return on assets* (ROA).

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut prinsipal (*principal*) yang menyewa pihak lain disebut agen (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang (Jensen dan Meckling, dalam Indyarwati, 2017). Dalam hubungan keagenan, pihak yang memiliki akses langsung terhadap informasi perusahaan, serta memiliki asimetris informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor adalah manajer perusahaan. Dimana informasi tersebut tidak diungkapkan pihak manajemen kepada eksternal perusahaan, termasuk kepada investor.

Jensen dan Meckling dalam Indyarwati (2017) menjelaskan teori agensi adalah kontrak antara satu atau beberapa *principal* yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan prinsipal sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi menyatakan bahwa pihak prinsipal mendelegasikan tanggung jawab atas *decision making* kepada *agent*. Namun hubungan dalam prinsipal dan agen perusahaan perbankan tidak lepas dari adanya regulator dalam hal pemerintah melalui Bank Indonesia

sehingga akan mengakibatkan masalah dalam keagenan akan menjadi kompleks. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Indyarwati (2017) hubungan prinsipal dan agen untuk memikirkan bagaimana akuntansi tersebut dapat digunakan untuk sarana dalam memaksimalkan kepentingannya.

Menurut Samuelson (2011) dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

a. *Adverse Selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

b. *Moral Hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

2.1.2 Perbankan Syariah

Sistem perbankan Indonesia dibedakan berdasarkan fungsinya yang terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum, berdasarkan peraturan perundangan, dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito berjangka, lalu menyalurkan kepada masyarakat terutama dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No 792 Tahun 1990, pengertian bank adalah: “Bank merupakan suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan”.

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992, yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan Bank Syariah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut Gumilan, (2013), Bank Syariah adalah bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits, di dalam operasionalisasinya Bank Syariah harus mengikuti dan berpedoman kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Menurut Purwaatmadja dalam Maskurun, (2015), bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

Dalam UU. No. 21 Tahun 2008 pasal 3, disebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah mempunyai ciri-ciri berbeda dengan bank konvensional, adapun ciri-ciri bank syariah sebagai berikut (Anjarsari, 2017):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar.
- b. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- c. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan dimuka.
- d. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan.
- e. Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya.
- f. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu amanah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (I)

Produk Penyaluran Dana, (II) Produk Penghimpunan Dana, dan (III) Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Rasio Camel

Rasio CAMEL adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain yang terdapat dalam laporan keuangan suatu lembaga keuangan. Dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu lembaga keuangan pada tahun berjalan. CAMEL sendiri merupakan singkatan dari *capital*, *assets*, *management*, *earning* dan *liquidity*.

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia menggunakan rasio CAMEL. Rasio CAMEL terdiri dari *Capital*, *Asset*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*.

- a. Rasio *Capital* adalah penilaian berdasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu dengan cara membandingkan model terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).
- b. Rasio *Asset Quality* adalah penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Penilaian terhadap faktor kualitas aset meliputi penilaian dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklarifikasikan dengan aktiva produktif. Kemudian perbandingan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif diklarifikasikan. Rasio tersebut dapat dilihat dari neraca yang telah dilaporkan secara berkala kepada Bank Indonesia.

- c. Rasio *Management* menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Manajemen bank dapat diklarifikasikan sehat apabila sekurang-kurangnya telah memenuhi 81% dari seluruh aspek tersebut. Bank Indonesia telah menyusun pertanyaan untuk menilai kemampuan manajemen yang terdiri dari manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas.
- d. Rasio *Earning* adalah penilaian terhadap rasio rentabilitas meliputi penilaian terhadap beberapa faktor antara lain, kemampuannya dalam menghasilkan laba, kemampuan laba mendukung ekspansi dan menutupi risiko, serta tingkat efisiensi. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Metode penilainya dapat dilakukan dengan perbandingan laba dengan total aset (ROA) dan perbandingan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO).
- e. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank. Penilaian terhadap faktor likuiditas meliputi penilaian terhadap beberapa komponen yaitu dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kebijakan dalam pengelolaan likuiditas, akses kepada sumber pendanaan, serta stabilitas pendanaan.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan tertentu yang menunjukkan apa yang ingin dilakukan untuk memenuhi keinginan anggotanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Togoi 2003:45, dalam Alfian, 2017). Untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah dicapai, tidaklah mudah dilakukan karena menyangkut aspek-aspek manajemen yang harus dipertimbangkan. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuannya adalah dengan mengetahui dari kinerja perusahaan tersebut. Apakah kinerjanya sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan perusahaan atau belum.

Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil pada pelaksanaan tugas tertentu, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Fahmi, 2014:105). Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumberdaya yang perlu dipertanggungjawabkan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi.

Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja perbankan syariah tidaklah jauh berbeda dengan kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penilaian kinerja bank sangat penting untuk setiap *stakeholders* bank yaitu manajemen bank, nasabah, mitra bisnis dan pemerintah di dalam pasar keuangan yang kompetitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan aset didalam bank. Profitabilitas pada bank syariah dibagi antara para penyandang dana antara lain nasabah investasi, para penabung dan pemegang saham sesuai *nisbah* yang diperjanjikan. ROA dapat dihitung dengan rumus (Indyarwati, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan pembiayaan dan perdagangan surat-surat berharga. Bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyalurkan pembiayaan atau pendanaan (Bachri *et al.*, dalam Langka, 2017). Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8 persen. Jika nilai CAR suatu perusahaan berada dibawah 8 persen maka perusahaan tersebut tidak sehat.

Menurut Indyarwati (2017) rasio *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk mengetahui apakah permodalan bank telah mencukupi dalam mendukung kegiatan bank yang dilakukan secara efisien. Pada rasio CAR angka yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 8%. Jika rasio CAR sebuah bank berada dibawah 8% berarti bank tersebut menunjukkan ketidakmapuannya dalam menyerap kerugian yang mungkin akan timbul dari kegiatan usaha bank, dan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio CAR diatas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin *solvable*. Apabila bank tersebut mempunyai modal yang cukup, maka bank tersebut dapat menjalankan operasinya dengan efisien. Dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki bank tersebut. CAR dapat dihitung dengan rumus (Indyarwati, 2017):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Rata – Rata Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2.1.6 Non Performing Financing Ratio (NPF)

Non Performing Financing (NPF) pada bank syariah yang analog dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai NPF diatas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. Pembiayaan yang dimaksud dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit. NPL digunakan untuk bank konvensional sedangkan untuk perbankan syariah menggunakan *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) yang analog dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. NPF diketahui dengan cara menghitung pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Semakin rendah NPF maka bank tersebut mengalami keuntungan yang semakin tinggi, sebaliknya jika NPF semakin tinggi maka bank tersebut semakin mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. *Non Performing Financing* (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank, sehingga akan mempengaruhi dari kinerja perusahaan tersebut.. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 rumus NPF adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.1.7 Net Operating Margin (NOM)

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari

pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio untuk menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Dewi, 2017). Ketentuan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs tahun 2007 menyebutkan bahwa suatu bank syariah yang memiliki nilai NOM lebih dari 3%. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah tersebut memiliki penilaian rentabilitas yang tinggi. Sehingga dapat mengantisipasi potensi resiko kerugian serta dapat meningkatkan laba.

Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Sehingga semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return on asset (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah NOM perusahaan maka mengakibatkan ROA turun sehingga kinerja bank semakin menurun atau memburuk. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio NOM adalah 3% keatas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut (Dewi, 2017):

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO maka semakin kecil ROA, yang berarti mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya, sehingga kinerja keuangan bank menurun (SE. Intern BI, 2004). Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga kinerja keuangan bank semakin baik.

Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut (Dewi, 2017):

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 Finance to Deposit Ratio (FDR)

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angka FDR suatu bank, dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka risiko lebih kecil. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut (Asiyah, 2015):

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.10 Laporan Keuangan Menurut Islam

Dalam islam kita harus melaporkan sesuatu harus jujur dan dengan keadaan sebenarnya, sebagaimana dalam al-quran dalam surat al-baqarah ayat 282 yang menjelaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Adapun ayat dalam al-quran yang berhubungan dengan seorang akuntan, yaitu surat an-nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Vismia Emmy Indyarwati (2017)	Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Variabel Independen: BOPO, CAR, NPM, FDR dan NPF Variabel Dependen: ROA	CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif, sedangkan NPM berpengaruh positif terhadap ROA
Joice Langka (2017)	Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016	Variabel Independen: CAR, FDR dan NPF Variabel Dependen: ROA	CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan FDR tidak berpengaruh
Salman Al Parisi (2017)	Determinasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: CAR, BOPO, NOM, FDR dan NPF Variabel Dependen: ROA	CAR, NPF, dan NOM berpengaruh positif, sedangkan FDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wan Fakhruddin (2015)	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013	Variabel Independen: CAR, NPF, OER, FDR, dan KAP Variabel Dependen: ROA	CAR dan KAP tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, OER berpengaruh negatif, pada NPF dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA
Vita Tristingtyas (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: CAR, NPF, NOM, FDR, BOPO, dan DPK dan NPF Variabel Dependen: ROA	CAR dan DPK berpengaruh positif, lalu pada BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan NPF, NOM, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

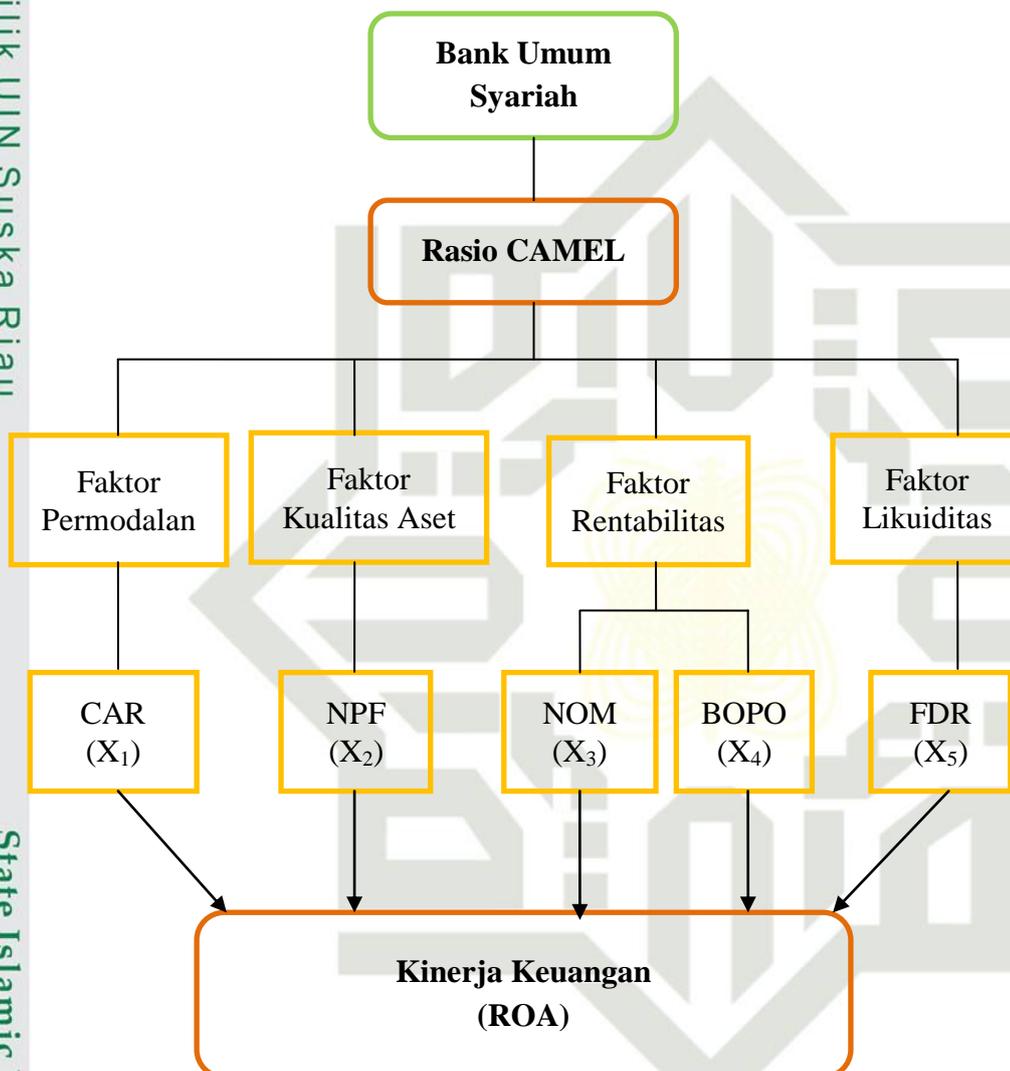
Sumber: Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk mengetahui apakah permodalan bank telah mencukupi dalam mendukung kegiatan bank yang dilakukan secara efisien (Indyarwati, 2017). Pada rasio CAR angka yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 8%. Jika rasio CAR sebuah bank berada dibawah 8% berarti bank tersebut menunjukkan ketidakmampuannya dalam menyerap kerugian yang mungkin akan timbul dari kegiatan usaha bank, dan jika rasio CAR diatas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin *solvable*. Kecukupan modal pada perbankan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dikarenakan semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan tersebut maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Apabila bank tersebut mempunyai modal yang cukup, maka bank tersebut dapat menjalankan operasinya dengan efisien, dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki bank tersebut. Hasil penelitian tentang CAR terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Fakhruddin (2015) menyatakan *Capital Adequacy Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Indyarwati (2017) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

2. Hubungan *Non Performing Financing Ratio* (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Non Performing Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai NPF diatas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. *Non Performing Financing* (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank. Pada hasil penelitian Parisi (2017) menyatakan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H₂ : *Non Performing Financing Ratio* (NPF)) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

3 Hubungan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Dari besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Sehingga semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return on asset (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah NOM perusahaan maka mengakibatkan ROA turun sehingga kinerja bank semakin menurun atau memburuk. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio NOM adalah 6% keatas. Hasil penelitian tentang NOM terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Wibisono (2017)

menyatakan NPF berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan NOM tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H₃ : Net Operating Margin (NOM) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

4. Hubungan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO maka semakin kecil ROA, yang berarti mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya, sehingga kinerja keuangan bank menurun (SE. Intern BI, 2004). Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga kinerja keuangan bank semakin baik. Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Hasil penelitian tentang BOPO terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian Harun (2016) menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) dan Indyarwati (2017) menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis empat adalah sebagai berikut:

H₄ : BOPO Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

5. Hubungan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angka FDR suatu bank, dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka risiko lebih kecil. Hasil penelitian tentang FDR terhadap ROA masih bervariasi, pada penelitian penelitian Wibisono (2017) menyatakan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan pada hasil penelitian Tristingtyas (2013) menyatakan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis empat adalah sebagai berikut:

H₁ : Finance to Deposit Ratio (FDR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

H₂ Pengaruh CAR, NPF, NOM, BOPO dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Kecukupan modal pada perbankan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dikarenakan semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan tersebut maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Non Performing Financing (NPF) merefleksikan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank.

Besarnya rasio NOM dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Sehingga semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return on asset (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat.

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga kinerja keuangan bank semakin baik. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angka FDR suatu bank, dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka risiko lebih kecil.

H₆ : CAR, NPF, NOM, BOPO dan FDR Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian yang menjelaskan siapa saja yang dijadikan sampel untuk keperluan penelitian, jenis dan sumber data apakah menggunakan data primer ataupun sekunder, kemudian dilanjutkan dengan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan operasional variabel yang mendeskripsikan variabel-variabel secara operasional sampai dengan cara pengukurannya, dan terakhir analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Ratio* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah, jumlah populasi Bank Umum Syariah pada periode 2017 yaitu 13 Bank Syariah dan yang terpilih menjadi sampel adalah 11 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia
2. Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian 2014-2017
3. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Sesuai Kriteria
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2017	2	11
2	Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian 2014-2017		11
3	Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini		11
	Jumlah Bank Umum Syariah pada periode 2014-2017		11

Sumber: Data Olahan

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Bank
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank BNI Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Syariah Muamalat Indonesia
6	Bank Syariah Mega
7	Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah
8	Bank Victoria Syariah
9	Maybank Indonesia Syariah
10	Bank Panin Syariah
11	Bank Syariah Bukopin

Sumber: OJK

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi

laporan tahunan 2014–2017. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.ojk.go.id, www.bi.go.id, dan situs resmi dari website bank syariah terkait sebagai sumber pengambilan data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.bi.go.id dan www.ojk.go.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 6 (lima) variabel, yang terdiri dari 5 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Ratio* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan (ROA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. *Return on Assets (ROA)*

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuannya adalah dengan mengetahui dari kinerja perusahaan tersebut. Apakah kinerjanya sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan perusahaan atau belum. Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil pada pelaksanaan tugas tertentu, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Fahmi, 2014:105).

Dalam hal ini, ukuran kinerja perbankan yang tepat adalah dengan mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba setiap periodenya. Menurut Indyarwati (2017), laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Dalam pengukuran profitabilitas pada perbankan dapat dilihat dengan berbagai macam rasio, seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* (Dendawijaya, dalam Indyarwati, 2017). Sedangkan Bank Indonesia lebih mementingkan perhitungan dengan menggunakan ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang

dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. ROA dapat dihitung dengan rumus (Indyarwati, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan pembiayaan dan perdagangan surat-surat berharga. Bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyalurkan pembiayaan atau pendanaan (Bachri *et al.*, dalam Langka, 2017). Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8 persen. Jika nilai CAR suatu perusahaan berada dibawah 8 persen maka perusahaan tersebut tidak sehat. CAR dapat dihitung dengan rumus (Indyarwati, 2017):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Rata – Rata Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Financing Ratio* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) pada bank syariah yang analog dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah di bawah 5 persen, jika nilai NPF diatas 5 persen maka dapat dikatakan tidak sehat karena semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 rumus NPF adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio untuk menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Rivai dan Arifin, 2010). Ketentuan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs tahun 2007 menyebutkan bahwa suatu bank syariah yang memiliki nilai NOM lebih dari 3%. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah tersebut memiliki penilaian rentabilitas yang tinggi. Sehingga dapat mengantisipasi potensi resiko kerugian serta dapat meningkatkan laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut (Dewi, 2017):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

5. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung BOPO adalah sebagai berikut (Dewi, 2017):

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

6. Finance to Deposit Ratio (FDR)

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angka FDR suatu bank, dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid disbanding dengan bank yang mempunyai angka risiko lebih kecil. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut (Langka, 2017):

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013;19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013;139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013;110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

3.6.3.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 a. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

 b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.3.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi yang digunakan untuk regresi data panel metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara

umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Return on Assets (ROA)
X_{1it}	= Capital Adequency Ratio (CAR)
X_{2it}	= Non Performing Financing Ratio (NPF)
X_{3it}	= Net Operating Margin (NOM)
X_{4it}	= Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)
X_{5it}	= Finance to Deposit Ratio (FDR)
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi

3.6.4.2 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05

3.6.4.3 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Ratio* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya kecukupan modal yang dimiliki perusahaan tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio NPF dapat menjadi faktor mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
3. NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya nilai NOM tidak dapat mempengaruhi pihak manajemen mendapatkan ROA yang baik.
4. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang

bersangkutan maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga kinerja keuangan bank semakin baik.

5. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio FDR dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing Ratio (NPF)*, *Net Operating Margin (NOM)*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
7. Hasil koefisien determinasi menjelaskan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 64,39% terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA), sedangkan sisanya, 35,61% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian. Perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A-Quran dan Terjemahaan

Afiyan Muhammad Chasanul. 2017. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus

Aisyah Nur Binti Nur. 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Kalimedia

Dewi Lutfiana Vanny. 2017. Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM, FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Fakhrudin Iwan. 2015. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, D.N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat

Indyarwati Emmy Vismia. 2017. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Langka Joice, dkk. 2017. Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal*. Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Parisi Al Salman. 2017. Determinasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business* Vol.2 No.1 ISSN: 2527-3434 Page : 41 - 52

Peraturan No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK Menteri Keuangan RI No 792 Tahun 1990

Agriyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Tristingtyas Vita. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol.3 No.2 Hal.131-145

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 pasal 3

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wibisono Yusuf Muhammad. 2017. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.

www.ojk.co.id



Perusahaan	Tahun	ROA	CAR	NPF	NOM	BOPO	FDR
BRIS	2014	0,0005	0,1289	0,0753	0,4440	0,9647	1,2694
BRIS	2015	0,0070	0,1394	0,0711	0,3416	0,8472	1,3329
BRIS	2016	0,0086	0,2063	0,0474	0,2980	0,7979	1,2561
BRIS	2017	0,0048	0,2029	0,1236	0,2429	0,8001	0,9872
BNIS	2014	0,0113	0,1842	0,0739	0,3803	1,1743	0,9641
BNIS	2015	0,0134	0,1548	0,0652	0,3670	1,2495	1,2326
BNIS	2016	0,0132	0,1492	0,0678	0,2715	1,3129	1,0324
BNIS	2017	0,0117	0,2014	0,0588	0,1858	1,4619	0,9170
BCAS	2014	0,0058	0,2957	0,0005	0,2967	0,9282	3,3803
BCAS	2015	0,0073	0,3433	0,0258	0,2770	0,9134	3,8206
BCAS	2016	0,0099	0,3678	0,0031	0,3650	0,8898	4,4258
BCAS	2017	0,0104	0,2939	0,0077	0,3416	0,8720	3,1203
BSM	2014	0,0016	0,1412	0,1236	0,3395	0,9849	1,5600
BSM	2015	0,0055	0,1285	0,1324	0,3618	0,9464	1,6637
BSM	2016	0,0055	0,1401	0,1054	0,3127	0,9395	1,7338
BSM	2017	0,0057	0,1589	0,0770	0,3247	0,9429	1,7984
BMS	2014	0,0031	0,1926	0,1325	1,5179	1,0983	0,0451
BMS	2015	0,0031	0,1872	0,0140	1,6688	1,6324	0,0969
BMS	2016	0,0225	0,2275	0,0005	1,1938	0,8816	0,6210
BMS	2017	0,0137	0,2162	0,0198	0,4407	0,8559	1,1561
BMI	2014	0,0016	0,1391	0,2433	0,3762	0,9385	3,6348
BMI	2015	0,0019	0,1364	0,1532	0,4593	0,9247	3,8846
BMI	2016	0,0021	0,1274	0,1243	0,3879	0,9723	3,9412
BMI	2017	0,0010	0,1362	0,2266	0,3452	0,9928	3,2437
BSB	2014	0,0024	0,1480	0,0499	0,4233	1,2239	3,0979
BSB	2015	0,0070	0,1631	0,0765	0,4381	1,2072	3,0376
BSB	2016	-0,0101	0,1515	0,0717	0,3536	1,2209	3,4490
BSB	2017	0,0002	0,1920	0,1111	0,2837	0,9920	3,5550
MSI	2014	0,0313	0,3499	0,0000	0,2173	0,8689	1,6530
MSI	2015	-0,0243	0,3840	0,0000	0,3090	3,5298	1,2556
MSI	2016	-0,0078	0,5506	0,0000	0,1678	2,7875	0,8180
MSI	2017	0,0168	0,7583	0,0000	0,2161	0,9077	0,1477
BVS	2014	-0,0174	0,1527	0,0444	0,4642	1,1650	39,0778
BVS	2015	-0,0232	0,1614	0,1278	0,4778	1,2234	15,6083
BVS	2016	-0,0172	0,1598	0,1129	0,3234	1,3134	25,5735
BVS	2017	0,0030	0,1929	0,1220	0,2301	0,9602	24,8783
BJBS	2014	0,0056	0,1583	0,0000	0,9686	0,4264	3,5026
BJBS	2015	0,0025	0,2253	0,3288	0,6540	0,7661	2,7585
BJBS	2016	-0,0156	0,1825	0,3349	0,8612	0,3496	2,1288
BJBS	2017	-0,0159	0,1930	0,3218	0,6773	0,4164	2,5098
BPDS	2014	0,0158	0,2569	0,0071	0,4011	0,7568	4,9839
BPDS	2015	0,0108	0,2030	0,0670	0,5278	0,8439	6,5393
BPDS	2016	0,0032	0,1817	0,1588	0,3274	0,8880	5,4901
BPDS	2017	-0,0134	0,1151	0,2917	0,3648	0,9533	9,6999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PROFITABILITAS					
ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset					
No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 10.378.000.000	Rp 20.343.249.000.000	0,0005
		2015	Rp 169.069.000.000	Rp 24.230.247.000.000	0,0070
		2016	Rp 238.609.000.000	Rp 27.687.188.000.000	0,0086
		2017	Rp 150.957.000.000	Rp 31.543.384.000.000	0,0048
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 220.133.000.000	Rp 19.492.112.000.000	0,0113
		2015	Rp 307.768.000.000	Rp 23.017.667.000.000	0,0134
		2016	Rp 373.197.000.000	Rp 28.314.175.000.000	0,0132
		2017	Rp 408.747.000.000	Rp 34.822.442.000.000	0,0117
3	BCA Syariah	2014	Rp 17.497.708.631	Rp 2.994.449.136.265	0,0058
		2015	Rp 31.892.132.856	Rp 4.349.580.046.527	0,0073
		2016	Rp 49.241.137.711	Rp 4.995.606.338.455	0,0099
		2017	Rp 62.192.686.073	Rp 5.961.174.477.140	0,0104
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 109.793.613.822	Rp 66.942.422.284.791	0,0016
		2015	Rp 383.719.883.949	Rp 70.369.708.944.091	0,0055
		2016	Rp 434.704.281.914	Rp 78.831.721.590.271	0,0055
		2017	Rp 499.548.000.000	Rp 87.915.020.000.000	0,0057
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 21.867.491.000	Rp 7.044.587.889.000	0,0031
		2015	Rp 17.156.279.000	Rp 5.559.819.466.000	0,0031
		2016	Rp 137.774.727.000	Rp 6.135.241.922.000	0,0225
		2017	Rp 96.432.189.000	Rp 7.034.299.832.000	0,0137
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 99.044.264.000	Rp 62.442.189.696.000	0,0016
		2015	Rp 108.909.838.000	Rp 57.172.587.967.000	0,0019
		2016	Rp 116.459.114.000	Rp 55.786.397.505.000	0,0021
		2017	Rp 60.268.280.000	Rp 61.696.919.644.000	0,0010
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 12.552.023.065	Rp 5.160.516.781.681	0,0024
		2015	Rp 40.665.677.424	Rp 5.827.153.527.325	0,0070
		2016	-Rp 69.734.307.364	Rp 6.900.889.381.918	-0,0101
		2017	Rp 1.332.376.412	Rp 7.166.257.141.367	0,0002
8	Maybank Syariah Indonesia	2014	Rp 76.584.000.000	Rp 2.449.723.000.000	0,0313
		2015	-Rp 42.351.000.000	Rp 1.743.439.000.000	-0,0243
		2016	-Rp 10.547.000.000	Rp 1.344.720.000.000	-0,0078
		2017	Rp 21.493.000.000	Rp 1.275.648.000.000	0,0168
9	Bank Victoria Syariah	2014	-Rp 25.048.608.610	Rp 1.439.632.336.383	-0,0174
		2015	-Rp 31.984.949.770	Rp 1.379.265.628.842	-0,0232
		2016	-Rp 27.884.175.827	Rp 1.625.183.249.354	-0,0172
		2017	Rp 6.098.951.967	Rp 2.003.113.721.655	0,0030
10	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 34.313.170.000	Rp 6.093.487.708.000	0,0056
		2015	Rp 15.949.840.000	Rp 6.439.966.411.000	0,0025
		2016	-Rp 115.977.456.000	Rp 7.441.652.530.000	-0,0156
		2017	-Rp 122.889.426.000	Rp 7.713.558.123.000	-0,0159
11	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 98.183.503.000	Rp 6.206.504.337.000	0,0158
		2015	Rp 77.305.298.000	Rp 7.134.234.975.000	0,0108
		2016	Rp 28.462.795.000	Rp 8.757.963.603.000	0,0032
		2017	-Rp 115.802.712.000	Rp 8.629.275.047.000	-0,0134

TABULASI CAPITAL ADEQUENCY RATIO

$$CAR = (\text{MODAL} / \text{ATMR}) * 100\%$$

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Modal	ATMR	CAR
	Bank BRI Syariah	2014	Rp 1.767.087.000.000	Rp 13.710.805.000.000	0,1289
		2015	Rp 2.343.249.000.000	Rp 16.814.444.000.000	0,1394
		2016	Rp 3.467.399.000.000	Rp 16.807.175.000.000	0,2063
		2017	Rp 3.611.233.000.000	Rp 17.800.175.000.000	0,2029
	Bank BNI Syariah	2014	Rp 2.004.358.000.000	Rp 10.878.620.000.000	0,1842
		2015	Rp 2.254.181.000.000	Rp 14.559.030.000.000	0,1548
		2016	Rp 2.486.598.000.000	Rp 16.666.004.000.000	0,1492
		2017	Rp 3.814.099.000.000	Rp 18.939.885.000.000	0,2014
	BCA Syariah	2014	Rp 637.854.000.000	Rp 2.157.000.000.000	0,2957
		2015	Rp 1.070.282.000.000	Rp 3.117.816.000.000	0,3433
		2016	Rp 1.127.355.000.000	Rp 3.064.954.000.000	0,3678
		2017	Rp 1.179.155.000.000	Rp 4.012.352.000.000	0,2939
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 5.328.329.000.000	Rp 37.746.024.000.000	0,1412
		2015	Rp 6.187.390.000.000	Rp 48.146.553.000.000	0,1285
		2016	Rp 6.942.002.000.000	Rp 49.555.918.000.000	0,1401
		2017	Rp 7.844.125.000.000	Rp 49.350.184.000.000	0,1589
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 812.682.712.000	Rp 4.219.493.866.000	0,1926
		2015	Rp 882.992.142.000	Rp 4.716.091.537.000	0,1872
		2016	Rp 1.022.365.693.000	Rp 4.494.754.280.000	0,2275
		2017	Rp 1.148.780.427.000	Rp 5.312.951.395.000	0,2162
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 5.751.648.147.000	Rp 41.334.187.915.000	0,1391
		2015	Rp 5.143.373.124.000	Rp 37.713.341.431.000	0,1364
		2016	Rp 5.220.130.898.000	Rp 40.978.476.916.000	0,1274
		2017	Rp 6.127.412.591.000	Rp 44.984.812.101.000	0,1362
	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 567.814.000.000	Rp 3.835.920.000.000	0,1480
		2015	Rp 690.593.000.000	Rp 4.233.939.000.000	0,1631
		2016	Rp 731.029.000.000	Rp 4.826.129.000.000	0,1515
		2017	Rp 946.389.000.000	Rp 4.928.467.000.000	0,1920
	Maybank Syariah Indonesia	2014	Rp 680.548.000.000	Rp 1.944.894.000.000	0,3499
		2015	Rp 669.584.000.000	Rp 1.743.794.000.000	0,3840
		2016	Rp 510.620.000.000	Rp 927.390.000.000	0,5506
		2017	Rp 586.735.000.000	Rp 773.729.000.000	0,7583
	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 137.740.170.463	Rp 901.929.274.531	0,1527
		2015	Rp 146.736.600.762	Rp 909.371.189.998	0,1614
		2016	Rp 162.877.282.685	Rp 1.019.320.255.233	0,1598
		2017	Rp 237.835.315.028	Rp 1.232.796.929.631	0,1929
	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 683.482.000	Rp 4.316.702.000	0,1583
		2015	Rp 1.048.510.960.000	Rp 4.654.022.149.000	0,2253
		2016	Rp 742.192.260.000	Rp 4.065.789.963.000	0,1825
		2017	Rp 644.466.269.000	Rp 3.338.875.153.000	0,1930
	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 1.077.569.116.000	Rp 4.194.517.530.000	0,2569
		2015	Rp 1.176.549.462.000	Rp 5.796.714.072.000	0,2030
		2016	Rp 1.174.757.234.000	Rp 6.463.907.132.000	0,1817
		2017	Rp 691.287.147.000	Rp 6.005.075.773.000	0,1151

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI NON PERFORMING FINANCING RATIO				
NPF= TOTAL PEMBIAYAAN BERMASALAH / TOTAL PEMBIAYAAN				
Bank Umum Syariah	Tahun	Total Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
Bank BRI Syariah	2014	Rp 374.545.000.000	Rp 4.976.583.000.000	0,0753
	2015	Rp 441.200.000.000	Rp 6.204.430.000.000	0,0711
	2016	Rp 315.950.000.000	Rp 6.665.412.000.000	0,0474
	2017	Rp 795.155.000.000	Rp 6.435.239.000.000	0,1236
Bank BNI Syariah	2014	Rp 182.747.000.000	Rp 2.471.835.000.000	0,0739
	2015	Rp 223.556.000.000	Rp 3.427.486.000.000	0,0652
	2016	Rp 285.548.000.000	Rp 4.211.156.000.000	0,0678
BCA Syariah	2014	Rp 487.000.000	Rp 1.007.345.021.195	0,0005
	2015	Rp 34.747.890.252	Rp 1.348.175.115.288	0,0258
	2016	Rp 5.094.789.921	Rp 1.646.643.034.425	0,0031
	2017	Rp 15.939.698.396	Rp 2.059.992.855.826	0,0077
Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 1.335.924.013.683	Rp 10.809.667.396.576	0,1236
	2015	Rp 1.785.035.257.686	Rp 13.479.642.950.358	0,1324
	2016	Rp 1.737.356.116.911	Rp 16.489.863.415.250	0,1054
	2017	Rp 1.619.156.000.000	Rp 21.038.964.000.000	0,0770
Bank Mega Syariah	2014	Rp 5.488.388.000	Rp 41.417.733.000	0,1325
	2015	Rp 817.914.000	Rp 58.464.853.000	0,0140
	2016	Rp 171.134.000	Rp 343.811.974.000	0,0005
	2017	Rp 13.134.267.000	Rp 663.112.192.000	0,0198
Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 5.367.771.156.000	Rp 22.066.320.364.000	0,2433
	2015	Rp 3.363.258.982.000	Rp 21.955.269.296.000	0,1532
	2016	Rp 2.701.770.376.000	Rp 21.729.543.280.000	0,1243
	2017	Rp 4.667.181.586.000	Rp 20.595.108.048.000	0,2266
Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 72.921.374.865	Rp 1.461.971.543.421	0,0499
	2015	Rp 158.487.174.824	Rp 2.071.513.646.274	0,0765
	2016	Rp 180.775.089.284	Rp 2.522.763.650.893	0,0717
	2017	Rp 305.653.775.254	Rp 2.751.916.545.442	0,1111
Maybank Syariah Indonesia	2014	Rp -	Rp 256.104.000.000	0,0000
	2015	Rp -	Rp 283.254.000.000	0,0000
	2016	Rp -	Rp 233.406.000.000	0,0000
	2017	Rp -	Rp 40.579.000.000	0,0000
Bank Victoria Syariah	2014	Rp 26.486.664.667	Rp 596.185.030.654	0,0444
	2015	Rp 91.052.986.789	Rp 712.541.848.755	0,1278
	2016	Rp 107.220.835.225	Rp 949.605.673.060	0,1129
	2017	Rp 113.755.448.161	Rp 932.211.745.250	0,1220
Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp -	Rp 1.292.787.000.000	0,0000
	2015	Rp 365.891.923.000	Rp 1.112.649.818.000	0,3288
	2016	Rp 353.046.767.000	Rp 1.054.187.781.000	0,3349
	2017	Rp 314.111.690.000	Rp 975.965.227.000	0,3218
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 29.441.627.000	Rp 4.155.867.855.000	0,0071
	2015	Rp 346.972.299.000	Rp 5.176.920.410.000	0,0670
	2016	Rp 845.042.849.000	Rp 5.321.600.975.000	0,1588
	2017	Rp 1.620.758.828.000	Rp 5.555.883.051.000	0,2917

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI NET OPERATING MARGIN					
NOM= PENDAPATAN BERSIH / RATA-RATA AKTIVA PRODUKTIF					
Bank Umum Syariah	Tahun	Pendapatan Bersih	Rata-Rata Aktiva Produktif	NOM	
Bank BRI Syariah	2014	Rp 2.140.056.000.000	Rp 4.820.217.000.000	0,4440	
	2015	Rp 2.555.212.000.000	Rp 7.479.483.000.000	0,3416	
Bank BNI Syariah	2016	Rp 2.762.168.000.000	Rp 9.269.022.000.000	0,2980	
	2017	Rp 2.965.527.000.000	Rp 12.210.758.000.000	0,2429	
BCA Syariah	2014	Rp 245.454.042.759	Rp 827.358.558.774	0,2967	
	2015	Rp 367.213.657.800	Rp 1.325.865.390.514	0,2770	
Bank Syariah Mandiri	2016	Rp 439.548.782.003	Rp 1.204.198.716.362	0,3650	
	2017	Rp 489.253.745.308	Rp 1.432.399.727.728	0,3416	
Bank Mega Syariah	2014	Rp 6.549.114.167.354	Rp 19.289.251.151.746	0,3395	
	2015	Rp 6.898.875.146.812	Rp 19.068.508.446.394	0,3618	
Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 7.327.967.998.927	Rp 23.433.344.078.392	0,3127	
	2017	Rp 8.229.926.000.000	Rp 25.348.207.000.000	0,3247	
Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 1.237.559.823.004	Rp 815.315.961.500	1,5179	
	2015	Rp 866.144.692.292	Rp 519.021.799.500	1,6688	
Maybank Syariah Indonesia	2016	Rp 1.163.450.846.000	Rp 974.586.831.000	1,1938	
	2017	Rp 839.771.741.000	Rp 1.905.713.771.000	0,4407	
Bank Victoria Syariah	2014	Rp 5.528.377.977.000	Rp 14.693.648.105.000	0,3762	
	2015	Rp 5.261.253.471.000	Rp 11.454.497.939.000	0,4593	
Bank Jabar Banten Syariah	2016	Rp 4.125.864.123.000	Rp 10.635.925.852.000	0,3879	
	2017	Rp 4.185.953.943.000	Rp 12.126.914.545.000	0,3452	
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 502.834.102.523	Rp 1.187.856.997.341	0,4233	
	2015	Rp 566.081.681.826	Rp 1.292.008.471.578	0,4381	
Bank Victoria Syariah	2016	Rp 671.871.761.082	Rp 1.900.332.161.707	0,3536	
	2017	Rp 615.093.477.295	Rp 2.168.316.402.136	0,2837	
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 175.529.000.000	Rp 807.650.000.000	0,2173	
	2015	Rp 177.196.000.000	Rp 573.479.000.000	0,3090	
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 113.756.000.000	Rp 677.979.000.000	0,1678	
	2017	Rp 108.334.000.000	Rp 501.252.000.000	0,2161	
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 153.012.778.963	Rp 329.639.587.949	0,4642	
	2015	Rp 145.597.547.198	Rp 304.756.198.396	0,4778	
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 123.231.187.933	Rp 381.095.462.861	0,3234	
	2017	Rp 157.027.649.741	Rp 682.504.536.094	0,2301	
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 1.458.665.000.000	Rp 1.505.909.000.000	0,9686	
	2015	Rp 876.665.353.000	Rp 1.340.491.495.000	0,6540	
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 2.015.811.815.000	Rp 2.340.790.143.000	0,8612	
	2017	Rp 1.838.788.285.000	Rp 2.714.912.471.000	0,6773	
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 559.788.716.000	Rp 1.395.788.812.000	0,4011	
	2015	Rp 728.652.550.000	Rp 1.380.624.191.000	0,5278	
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 710.047.040.000	Rp 2.168.480.555.000	0,3274	
	2017	Rp 814.747.305.000	Rp 2.233.167.496.000	0,3648	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

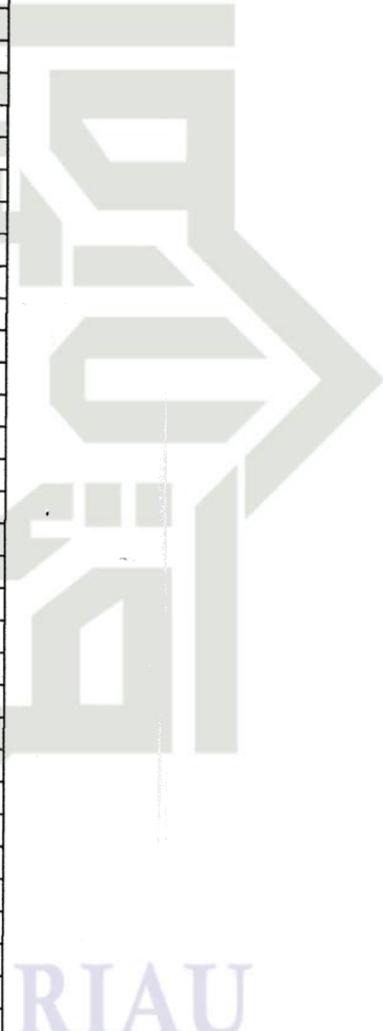
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI BOPO				
BOPO= TOTAL BEBAN OPERASIONAL / TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL				
Bank Umum Syariah	Tahun	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO
Bank BRI Syariah	2014	Rp 2.064.599.000.000	Rp 2.140.056.000.000	0,9647
	2015	Rp 2.164.880.000.000	Rp 2.555.212.000.000	0,8472
	2016	Rp 2.203.925.000.000	Rp 2.762.168.000.000	0,7979
	2017	Rp 2.372.661.000.000	Rp 2.965.527.000.000	0,8001
Bank BNI Syariah	2014	Rp 2.126.495.000.000	Rp 1.810.926.000.000	1,1743
	2015	Rp 2.548.057.000.000	Rp 2.039.205.000.000	1,2495
	2016	Rp 2.903.293.000.000	Rp 2.211.395.000.000	1,3129
	2017	Rp 3.306.154.000.000	Rp 2.261.512.000.000	1,4619
BCA Syariah	2014	Rp 227.835.752.408	Rp 245.454.042.759	0,9282
	2015	Rp 335.400.081.231	Rp 367.213.657.800	0,9134
	2016	Rp 391.093.706.637	Rp 439.548.782.003	0,8898
	2017	Rp 426.620.956.486	Rp 489.253.745.308	0,8720
Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 6.450.178.331.943	Rp 6.549.114.167.354	0,9849
	2015	Rp 6.528.959.917.906	Rp 6.898.875.146.812	0,9464
	2016	Rp 6.884.980.658.439	Rp 7.327.967.998.927	0,9395
	2017	Rp 7.759.720.000.000	Rp 8.229.926.000.000	0,9429
Bank Mega Syariah	2014	Rp 1.359.261.529.000	Rp 1.237.559.823.004	1,0983
	2015	Rp 1.413.931.632.000	Rp 866.144.692.292	1,6324
	2016	Rp 1.025.676.119.000	Rp 1.163.450.846.000	0,8816
	2017	Rp 718.728.783.000	Rp 839.771.741.000	0,8559
Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 5.188.188.075.000	Rp 5.528.377.977.000	0,9385
	2015	Rp 4.865.324.153.000	Rp 5.261.253.471.000	0,9247
	2016	Rp 4.011.456.643.000	Rp 4.125.864.123.000	0,9723
	2017	Rp 4.155.804.753.000	Rp 4.185.953.943.000	0,9928
Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 615.415.581.659	Rp 502.834.102.523	1,2239
	2015	Rp 683.364.912.440	Rp 566.081.681.826	1,2072
	2016	Rp 820.264.726.871	Rp 671.871.761.082	1,2209
	2017	Rp 610.151.995.419	Rp 615.093.477.295	0,9920
Maybank Syariah Indonesia	2014	Rp 152.517.000.000	Rp 175.529.000.000	0,8689
	2015	Rp 625.468.000.000	Rp 177.196.000.000	3,5298
	2016	Rp 317.094.000.000	Rp 113.756.000.000	2,7875
	2017	Rp 98.340.000.000	Rp 108.334.000.000	0,9077
Bank Victoria Syariah	2014	Rp 178.260.839.641	Rp 153.012.778.963	1,1650
	2015	Rp 178.121.288.159	Rp 145.597.547.198	1,2234
	2016	Rp 161.850.598.953	Rp 123.231.187.933	1,3134
	2017	Rp 150.772.382.109	Rp 157.027.649.741	0,9602
Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 621.984.764.000	Rp 1.458.665.000.000	0,4264
	2015	Rp 671.601.224.000	Rp 876.665.353.000	0,7661
	2016	Rp 704.676.697.000	Rp 2.015.811.815.000	0,3496
	2017	Rp 765.687.385.000	Rp 1.838.788.285.000	0,4164
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 423.658.052.000	Rp 559.788.716.000	0,7568
	2015	Rp 614.921.333.000	Rp 728.652.550.000	0,8439
	2016	Rp 630.540.783.000	Rp 710.047.040.000	0,8880
	2017	Rp 776.663.843.000	Rp 814.747.305.000	0,9533



TABULASI FINANCE TO DEPOSIT RATIO

FDR= TOTAL PEMBIAYAAN / TOTAL DANA PIHAK KETIGA

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Pembiayaan	Total Dana Pihak Ketiga	FDR
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 4.976.583.000.000	Rp 3.920.572.000.000	1,2694
		2015	Rp 6.204.430.000.000	Rp 4.654.760.000.000	1,3329
		2016	Rp 6.665.412.000.000	Rp 5.306.321.000.000	1,2561
		2017	Rp 6.435.239.000.000	Rp 6.518.996.000.000	0,9872
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 2.471.835.000.000	Rp 2.563.965.000.000	0,9641
		2015	Rp 3.427.486.000.000	Rp 2.780.736.000.000	1,2326
		2016	Rp 4.211.156.000.000	Rp 4.079.084.000.000	1,0324
		2017	Rp 5.475.003.000.000	Rp 5.970.787.000.000	0,9170
3	BCA Syariah	2014	Rp 1.007.345.021.195	Rp 298.008.127.899	3,3803
		2015	Rp 1.348.175.115.288	Rp 352.868.816.746	3,8206
		2016	Rp 1.646.643.034.425	Rp 372.052.040.595	4,4258
		2017	Rp 2.059.992.855.826	Rp 660.195.962.531	3,1203
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 10.809.667.396.576	Rp 6.929.229.035.774	1,5600
		2015	Rp 13.479.642.950.358	Rp 8.102.372.961.013	1,6637
		2016	Rp 16.489.863.415.250	Rp 9.510.850.468.148	1,7338
		2017	Rp 21.038.964.000.000	Rp 11.698.718.000.000	1,7984
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 41.417.733.000	Rp 918.362.063.000	0,0451
		2015	Rp 58.464.853.000	Rp 603.537.201.000	0,0969
		2016	Rp 343.811.974.000	Rp 553.662.329.000	0,6210
		2017	Rp 663.112.192.000	Rp 573.567.867.000	1,1561
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 22.066.320.364.000	Rp 6.070.769.529.000	3,6348
		2015	Rp 21.955.269.296.000	Rp 5.651.880.453.000	3,8846
		2016	Rp 21.729.543.280.000	Rp 5.513.455.486.000	3,9412
		2017	Rp 20.595.108.048.000	Rp 6.349.267.739.000	3,2437
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 1.461.971.543.421	Rp 471.920.487.895	3,0979
		2015	Rp 2.071.513.646.274	Rp 681.966.185.610	3,0376
		2016	Rp 2.522.763.650.893	Rp 731.448.248.775	3,4490
		2017	Rp 2.751.916.545.442	Rp 774.087.541.207	3,5550
8	Maybank Syariah Indonesia	2014	Rp 256.104.000.000	Rp 154.936.000.000	1,6530
		2015	Rp 283.254.000.000	Rp 225.598.000.000	1,2556
		2016	Rp 233.406.000.000	Rp 285.344.000.000	0,8180
		2017	Rp 40.579.000.000	Rp 274.805.000.000	0,1477
9	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 596.185.030.654	Rp 15.256.358.552	39,0778
		2015	Rp 712.541.848.755	Rp 45.651.567.050	15,6083
		2016	Rp 949.605.673.060	Rp 37.132.349.505	25,5735
		2017	Rp 932.211.745.250	Rp 37.470.907.665	24,8783
10	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 1.292.787.000.000	Rp 369.091.000.000	3,5026
		2015	Rp 1.112.649.818.000	Rp 403.355.384.000	2,7585
		2016	Rp 1.054.187.781.000	Rp 495.207.832.000	2,1288
		2017	Rp 975.965.227.000	Rp 388.861.966.000	2,5098
11	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 4.155.867.855.000	Rp 833.855.530.000	4,9839
		2015	Rp 5.176.920.410.000	Rp 791.660.888.000	6,5393
		2016	Rp 5.321.600.975.000	Rp 969.309.636.000	5,4901
		2017	Rp 5.555.883.051.000	Rp 572.775.199.000	9,6999

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

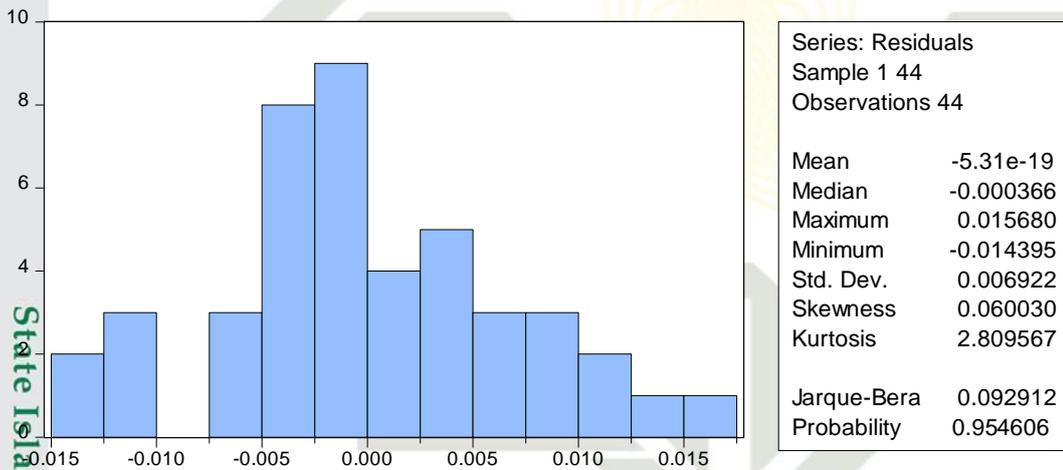
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 44

	ROA	CAR	NPF	NOM	BOPO	FDR
Mean	0.002841	0.215438	0.095436	0.459687	1.070963	4.701871
Maximum	0.031262	0.758321	0.334899	1.668802	3.529809	39.07781
Minimum	-0.024292	0.115117	0.000000	0.167787	0.349575	0.045100
Std. Dev.	0.011641	0.119919	0.093252	0.319417	0.527804	7.586657
Observations	44	44	44	44	44	44

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINERITAS

	CAR	NPF	NOM	BOPO	FDR
CAR	1.000000	-0.416858	-0.187807	0.322361	-0.176700
NPF	-0.416858	1.000000	0.085692	-0.341160	0.059046
NOM	-0.187807	0.085692	1.000000	-0.120463	-0.124996
BOPO	0.322361	-0.341160	-0.120463	1.000000	-0.012457
FDR	-0.176700	0.059046	-0.124996	-0.012457	1.000000



UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.319899	Prob. F(5,38)	0.8979
Obs*R-squared	1.777241	Prob. Chi-Square(5)	0.8790
Scaled explained SS	1.666261	Prob. Chi-Square(5)	0.8931

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 44

Included observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004364	0.002887	1.511532	0.1389
CAR	0.000516	0.006691	0.077055	0.9390
NPF	0.006803	0.008397	0.810184	0.4229
NOM	0.001386	0.002236	0.620028	0.5389
BOPO	-0.000413	0.001428	-0.288910	0.7742
FDR	1.18E-06	9.39E-05	0.012580	0.9900

R-squared	0.040392	Mean dependent var	0.005325
Adjusted R-squared	-0.085872	S.D. dependent var	0.004348
S.E. of regression	0.004530	Akaike info criterion	-7.829915
Sum squared resid	0.000780	Schwarz criterion	-7.586616
Log likelihood	178.2581	Hannan-Quinn criter.	-7.739688
F-statistic	0.319899	Durbin-Watson stat	1.645467
Prob(F-statistic)	0.897908		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.352007	Prob. F(2,36)	0.7057
Obs*R-squared	0.843958	Prob. Chi-Square(2)	0.6557

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 44

Included observations: 44

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000311	0.004866	-0.063944	0.9494
CAR	-0.002349	0.011428	-0.205541	0.8383
NPF	0.000338	0.014752	0.022913	0.9818
NOM	0.000342	0.003733	0.091579	0.9275
BOPO	0.000760	0.002567	0.296117	0.7688
FDR	-4.05E-05	0.000163	-0.248295	0.8053
RESID(-1)	-0.143997	0.182799	-0.787734	0.4360
RESID(-2)	-0.079279	0.185156	-0.428172	0.6711

R-squared	0.019181	Mean dependent var	-5.31E-19
Adjusted R-squared	-0.171534	S.D. dependent var	0.006922
S.E. of regression	0.007492	Akaike info criterion	-6.786961
Sum squared resid	0.002021	Schwarz criterion	-6.462563
Log likelihood	157.3131	Hannan-Quinn criter.	-6.666659
F-statistic	0.100574	Durbin-Watson stat	2.000133
Prob(F-statistic)	0.997969		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL COMMON

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026998	0.004692	5.754060	0.0000
CAR	0.003542	0.010874	0.325743	0.7464
NPF	-0.072616	0.013648	-5.320665	0.0000
NOM	-0.003389	0.003634	-0.932608	0.3569
BOPO	-0.012473	0.002322	-5.372538	0.0000
FDR	-0.000654	0.000153	-4.287294	0.0001
R-squared	0.646451	Mean dependent var		0.002841
Adjusted R-squared	0.599932	S.D. dependent var		0.011641
S.E. of regression	0.007363	Akaike info criterion		-6.858503
Sum squared resid	0.002060	Schwarz criterion		-6.615204
Log likelihood	156.8871	Hannan-Quinn criter.		-6.768276
F-statistic	13.89633	Durbin-Watson stat		1.833053
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL FIXED

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030987	0.007252	4.272736	0.0002
CAR	-0.003888	0.018780	-0.207020	0.8375
NPF	-0.058226	0.016222	-3.589310	0.0012
NOM	-0.004845	0.006242	-0.776146	0.4442
BOPO	-0.017347	0.002744	-6.320533	0.0000
FDR	-0.000202	0.000374	-0.539119	0.5941

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.806445	Mean dependent var	0.002841
Adjusted R-squared	0.702755	S.D. dependent var	0.011641
S.E. of regression	0.006347	Akaike info criterion	-7.006416
Sum squared resid	0.001128	Schwarz criterion	-6.357620
Log likelihood	170.1412	Hannan-Quinn criter.	-6.765811
F-statistic	7.777444	Durbin-Watson stat	2.475978
Prob(F-statistic)	0.000002		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.314493	(10,28)	0.0392
Cross-section Chi-square	26.508191	10	0.0031

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Sample: 2014 2017
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026998	0.004692	5.754060	0.0000
CAR	0.003542	0.010874	0.325743	0.7464
NPF	-0.072616	0.013648	-5.320665	0.0000
NOM	-0.003389	0.003634	-0.932608	0.3569
BOPO	-0.012473	0.002322	-5.372538	0.0000
FDR	-0.000654	0.000153	-4.287294	0.0001

R-squared	0.646451	Mean dependent var	0.002841
Adjusted R-squared	0.599932	S.D. dependent var	0.011641
S.E. of regression	0.007363	Akaike info criterion	-6.858503
Sum squared resid	0.002060	Schwarz criterion	-6.615204
Log likelihood	156.8871	Hannan-Quinn criter.	-6.768276
F-statistic	13.89633	Durbin-Watson stat	1.833053
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL RANDOM

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027960	0.004815	5.806430	0.0000
CAR	0.005471	0.011205	0.488259	0.6282
NPF	-0.070470	0.013109	-5.375782	0.0000
NOM	-0.004037	0.003848	-1.049355	0.3006
BOPO	-0.013852	0.002155	-6.427189	0.0000
FDR	-0.000613	0.000170	-3.610220	0.0009

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.002932	0.1759
Idiosyncratic random		0.006347	0.8241

Weighted Statistics			
R-squared	0.643868	Mean dependent var	0.002086
Adjusted R-squared	0.597009	S.D. dependent var	0.010577
SE. of regression	0.006714	Sum squared resid	0.001713
F-statistic	13.74042	Durbin-Watson stat	2.019331
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.641329	Mean dependent var	0.002841
Sum squared resid	0.002090	Durbin-Watson stat	1.655119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.527594	5	0.0898

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	-0.003888	0.005471	0.000227	0.5346
NPF	-0.058226	-0.070470	0.000091	0.2001
NOM	-0.004845	-0.004037	0.000024	0.8695
BOPO	-0.017347	-0.013852	0.000003	0.0397
FDR	-0.000202	-0.000613	0.000000	0.2167

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2017
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030987	0.007252	4.272736	0.0002
CAR	-0.003888	0.018780	-0.207020	0.8375
NPF	-0.058226	0.016222	-3.589310	0.0012
NOM	-0.004845	0.006242	-0.776146	0.4442
BOPO	-0.017347	0.002744	-6.320533	0.0000
FDR	-0.000202	0.000374	-0.539119	0.5941

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.806445	Mean dependent var	0.002841
Adjusted R-squared	0.702755	S.D. dependent var	0.011641
S.E. of regression	0.006347	Akaike info criterion	-7.006416
Sum squared resid	0.001128	Schwarz criterion	-6.357620
Log likelihood	170.1412	Hannan-Quinn criter.	-6.765811
F-statistic	7.777444	Durbin-Watson stat	2.475978
Prob(F-statistic)	0.000002		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6263/2019 Pekanbaru, 21 Oktober 2019 M
 Sifat : Biasa 21 Safar 1441 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Dr. Mulia Sosiady SE, MM. Ak**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : M. Oki Saputra
 NIM : 11373105972
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : XIII (Tiga Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2017**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama M. Oki Saputra, dilahirkan di Bangko Jaya, 19 November 1994. Ayahanda bernama **H. Edi Mukhtar** dan Ibunda **Hj. Mawarni**. Penulis anak ketiga dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 006 Bangko Bakti dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS AS Syakirin Rokan Hilir dari tahun 2007-2010, dan melanjutkan pendidikan di SMK Hasanah Pekanbaru dari tahun 2010-2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014-2017”** dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, M.Ak, dan pada tanggal 5 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.